

## PEMBUKAAN JENDELA DUNIA: PERAN PEMBELAJARAN IPS DALAM PENGEMBANGAN SISWA KELAS AWAL

Ainun Nisa, Anisa Nurul Fajriah, Salma Asyifa Sabila

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: [ainunnisa12@upi.edu](mailto:ainunnisa12@upi.edu), [anisanurulfajraiah200@upi.edu](mailto:anisanurulfajraiah200@upi.edu),  
[salmaasyifasabil13@upi.edu](mailto:salmaasyifasabil13@upi.edu)

### Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran yang sangat penting dalam membuka jendela dunia bagi siswa kelas awal. Hal ini karena pembelajaran IPS membantu siswa dalam mengembangkan holistik pada tahap perkembangan awal. Pembelajaran IPS banyak memberikan peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Sehingga dalam pengembangan di kelas awal mata pelajaran IPS memuat materi mengenai geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Oleh karena itu melalui pembelajaran ini siswa dapat memiliki pemahaman mengenai keragaman budaya, struktur sosial, konteks sejarah, dan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengembangan global. Selain itu, siswa memiliki kerampilan dalam berpikir kritis dan identitas sosial. Dengan demikian, pembelajaran IPS dalam kurikulum sekolah menjadi kunci untuk memastikan bahwa siswa menjadi individu yang terdidik, memiliki pengetahuan yang luas, dan dapat berpartisipasi aktif dalam perkembangan masyarakat yang semakin kompleks. Tujuan penulisan untuk memberitahukan kepada pembaca bahwa pembelajaran IPS menjadi pembuka jendela dunia bagi pengembangan siswa di kelas awal. Metode penelitian ini menggunakan penelitian sekunder yang berdasarkan studi literatur. Kemudian dengan studi literatur dapat menemukan peran pembelajaran IPS dalam mengenal lingkungan, pembelajaran IPS mengenai disiplin ilmu, kewarganegaraan, kontekstual, dan meningkatkan kesadaran multikultural dalam pembelajaran IPS.

**Kata Kunci:** *Pendidikan, Pembelajaran IPS, Pengembangan Kemampuan Siswa, Kontekstual*

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi yang penting dalam membentuk generasi masa depan yang cerdas dan berkompoten. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam UUD 1945 bahwa pendidikan harus bisa mengembangkan segala aspek dan potensi yang dimiliki oleh manusia secara utuh. Sehingga dengan proses pendidikan dapat membantu dalam membentuk karakter setiap manusia untuk menjadi penerus bangsa Indonesia yang lebih baik. Hal ini sudah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa dengan Pendidikan nasional dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seorang manusia agar peradaban bangsa menjadi lebih baik dan cerdas. Oleh karena itu, Pendidikan nasional menjadi salah satu fungsi yang sangat penting karena potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi manusia beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki watak yang baik, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan siswa di kelas awal adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah pembelajaran yang memiliki cabang ilmu sosial sehingga dapat disederhanakan menjadi sosiologi, ekonomi, sejarah, geografi, dan politik di sekitar mereka. Sehingga dengan pembelajaran IPS siswa dapat menjadi warga Indonesia yang dapat berdemokrasi, berkontribusi, bertanggung jawab, dan dapat menjadi warga yang mampu menciptakan kedamaian.

Tujuan pembelajaran IPS diberikan di kelas awal agar mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik serta mampu memecahkan masalah pribadi maupun kelompok dengan baik. Hal ini, karena pembelajaran IPS selalu mengajak siswa untuk selalu mengamati keadaan di sekitar siswa sehingga siswa mampu beripikir kritis dan mampu menjelaskan apa yang dilihat atau diamatinya. Oleh karena itu, tujuan ini sejalan dengan Jack R. Franckel pada tahun 1980 bahwa pengetahuan dapat membantu siswa dalam mengetahui tentang dirinya dan lingkungan sekitar, keterampilan dapat membangun kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut, dan sikap serta nilai dapat mengembangkan siswa untuk membuat keputusan dan dapat bertanggung jawab atas keputusannya. Dengan demikian, melalui penelitian sekunder yang berdasarkan studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam lagi bahwa pembelajaran IPS memiliki penting dalam pengembangan siswa kelas awal.

### **Metode**

Metode adalah cara yang teratur yang dilakukan untuk mencapai maksud tertentu. Dengan kata lain metode adalah cara kerja yang berstabil untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian sekunder yang berdasarkan studi literatur. Metode penelitian sekunder yang berbasis pada studi literatur adalah pendekatan di mana peneliti menggunakan sumber-sumber yang sudah ada untuk mendapatkan informasi. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti.

Prosesnya melibatkan identifikasi, pengumpulan, dan analisis informasi yang telah dipublikasikan sebelumnya oleh peneliti lain atau lembaga lain. Tujuan utamanya adalah untuk menyusun ulang informasi yang telah ada, menganalisisnya, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian.

### **Pembahasan**

Pembelajaran IPS memberikan siswa kesempatan untuk mengenal lebih baik tentang lingkungan di sekitar mereka. Melalui materi-materi yang diajarkan, siswa dapat memahami hubungan antara manusia dengan alam, komunitas, dan tempat-tempat penting di sekitar mereka. Mereka belajar tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta bagaimana menjalankan tindakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka.

Pembelajaran IPS kelas awal dalam mengenal lingkungan dapat meningkatkan pengertian dasar mengenai dunia yang mengelilingi siswa. IPS dapat menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, seperti lingkungan alam seperti pantai dan lingkungan sosial ekonomi seperti pasar. Dengan model pembelajaran berbasis lingkungan hidup, siswa dapat melakukan pengamatan, wawancara, dan melakukan secara langsung apa-apa yang ada dan berlangsung di lingkungan sekitar, baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang sangat menguntungkan bagi proses pembelajaran IPS, karena sumber belajar dekat dengan siswa dan dapat siswa lebih mudah dalam proses memahami sumber belajar.

Lingkungan mampu memberikan sebuah gambaran yang sifatnya holistik dan autentik, kondisinya sangat heterogenitas, sehingga menunjukkan suatu sumber pembelajaran yang memerlukan keterpaduan antar materi pembelajaran. Potensi lingkungan ini bisa berupa lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan geografi. Mengkaitkan kelas dengan lingkungan masyarakat memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kemampuan dasar untuk melakukan tindakan (action) di masyarakat dalam bentuk partisipasi. Selain itu pembelajaran IPS dapat dikaitkan dengan disiplin diri, kewarganegaraan, kontekstual, dan meningkatkan kesadaran multikulturasi.

### **I. Pembelajaran IPS dan Disiplin Diri**

Pembelajaran IPS juga membantu siswa dalam mengembangkan disiplin diri. Dalam mempelajari IPS, siswa diajak untuk berpikir kritis, mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan menyusun argumen. Proses ini memerlukan konsentrasi dan ketekunan, yang pada gilirannya membantu siswa dalam mengembangkan disiplin diri yang penting untuk berhasil dalam kehidupannya.

Guru dapat memperhatikan tata tertib belajar di sekolah dan memperhatikan kesiapan siswa sebelum mulai pembelajaran. Setelah itu, guru menjelaskan materi, memberikan contoh-contoh sesuai dengan materi, dan tanya jawab dengan siswa sekitar materi. Metode yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah dan tanya jawab.

### **II. Pembelajaran IPS dan Kewarganegaraan**

Peranan pembelajaran IPS dalam kewarganegaraan di kelas awal untuk membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara. IPS berperan sebagai pendorong untuk saling pengertian dan persaudaraan antar umat manusia. Strategi pembelajaran IPS di kelas awal sekolah dasar dapat berbasis learning skills, termasuk berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Pendidikan IPS juga dapat membantu peserta didik menjadi lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.

IPS di kelas awal juga dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep kewarganegaraan, seperti konsep peradilan, toleransi, dan persaudaraan. Pendidikan IPS juga dapat meningkatkan rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia. Selain itu, pendidikan IPS juga dapat membantu peserta didik menjadi lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial, seperti konflik, korupsi, dan nepotisme. Pendidikan IPS di kelas awal juga dapat digunakan sebagai

alat untuk membangun kemampuan berfikir reflektif dan membuat keputusan yang baik. Hal ini dapat membantu peserta didik menjadi individu yang dapat membantu mengatasi masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Pembelajaran IPS memiliki peran yang vital dalam membentuk siswa menjadi warga negara yang baik. Dalam pembelajaran IPS, siswa belajar tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Mereka juga mempelajari pentingnya partisipasi dalam kehidupan masyarakat, pemilihan umum, dan pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban dalam masyarakat mereka. Pembelajaran IPS membantu siswa memahami betapa pentingnya berkontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan negara mereka.

### **III. Pembelajaran IPS dalam Konteks Kontekstual**

Keunggulan pembelajaran IPS adalah kemampuannya untuk memberikan pembelajaran yang kontekstual dan relevan bagi siswa. Melalui penggunaan studi kasus, simulasi, dan pengalaman langsung, pembelajaran IPS memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaitkan pembelajaran mereka dengan situasi nyata di sekitar mereka. Ini membantu siswa melihat keterkaitan antara teori dan praktik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

IPS di kelas awal dapat digunakan sebagai alat untuk membangun kemampuan berfikir reflektif dan membuat keputusan yang baik. Hal ini dapat membantu peserta didik menjadi individu yang dapat membantu mengatasi masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di kelas awal sekolah dasar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keaktifan belajar pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran kontekstual, yang menekankan pembelajaran pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan contoh kehidupan nyata.

Contoh dalam pembelajaran IPS yang diberikan oleh guru pada siswa yaitu dalam bidang Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari praktek yang diberikan oleh guru mengenai pembelajaran matematika yang menghubungkan dengan mata uang. Guru memberikan siswa sejumlah uang untuk berbelanja di sebuah toko buku kejujuran yang sudah disediakan oleh gurunya. Sehingga siswa dapat membelajarkan uang yang ia punya dan dapat menghitung hasil belanjanya sendiri dengan penuh kejujuran dan atanggung jawab atas barang yang sudah ia ambil. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa pembelajaran IPS selain dapat menghubungkan dengan pembelajaran lainnya dan siswa dapat berhitung. Siswa di latih untuk bisa membeli barang sendiri dan melatih sikap jujur serta sosial yang ada pada diri siswa.

Sehingga dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat membantu peserta didik menjadi lebih kondusif dan siswa semakin aktif dan kreatif dalam pembelajaran IPS. Selain itu, pendekatan pembelajaran kontekstual juga dapat menjadi referensi model pembelajaran dan diharapkan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman dengan melalui komponen-komponen yang berada di dalam kontekstual.

### **IV. Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Kesadaran Multikultural**

Dalam era globalisasi saat ini, penting bagi siswa untuk memiliki kesadaran multikultural yang baik. Pembelajaran IPS membantu siswa dalam memahami budaya, kebiasaan, dan kepercayaan orang-orang yang berbeda dari mereka. Melalui

materi pembelajaran IPS yang mencakup keragaman budaya, siswa diajarkan tentang pentingnya menghargai perbedaan dan membangun kerjasama antarbudaya.

Peran pembelajaran IPS dalam meningkatkan kesadaran multikultural di kelas awal sekolah dasar dapat membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara. IPS berperan sebagai pendorong untuk saling pengertian dan persaudaraan antar umat manusia. Pendidikan IPS juga dapat membantu peserta didik menjadi lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab. Sehingga dengan adanya pembelajaran IPS di kelas awal dapat membuka jendela dunia agar siswa mampu mengenal konsep-konsep, seperti hak asasi manusia, keadilan sosial, dan perdamaian yang menjadi nilai terpenting dalam multikultural.

Melalui metode pembelajaran yang sudah diterapkan sekarang kedalam proyek, siswa dapat belajar untuk menerapkan hasil pembelajaran berupa materi yang sudah gurunya sampaikan kedalam kehidupannya sehari-hari. Selain itu, penting juga guru untuk dapat memfasilitasi siswa untuk dapat menyampaikan pendapatnya dalam setiap pembelajaran di kelas untuk membuat siswa dapat berdiskusi mengenai materi yang sedang dipelajarinya dan menghargai setiap pendapatnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS yang memperhitungkan keberagaman dan inklusi tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang kompleksitas dunia, tetapi juga menyiapkan mereka untuk menjadi individu yang peduli dan empati terhadap masyarakat global.

### **Kesimpulan**

Pembelajaran IPS memiliki peran penting dalam pengembangan siswa kelas awal. Melalui pembelajaran IPS, siswa dapat mengenal lingkungan mereka, mengembangkan disiplin diri, membangun kewarganegaraan yang baik, mengaitkan pembelajaran dengan konteks nyata, dan meningkatkan kesadaran multikultural. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan guru untuk memberikan perhatian yang cukup pada pembelajaran IPS dan memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat maksimal dari mata pelajaran ini. Dengan memberikan dasar yang kuat melalui pembelajaran IPS, kita dapat membuka jendela dunia bagi siswa kelas awal dan membantu mereka menjadi generasi yang cerdas, berwawasan luas, memiliki sikap peduli dan empati, serta siap menghadapi tantangan masa depan.

### **Daftar Pustaka**

- Hati, S. S. T. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Multikultural. *Ijtimaiyah Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 4(2), 70-81.
- Mahendra, P. R. A. (2023). Peran Pendidikan IPS dalam Pendidikan Multikultural. *Journal on Education*, 5(2), 4468-4475.
- NANA, S. (2016). PENERAPAN MODEP PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *EDUHUMANIORA*.

- RISMAYANI, L. (2020). PENANAMAN SIKAP SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN IPS. JURNAL PENDIDIKAN IPS INDONESIA.
- SUDRAJAT. (2014). PENDIDIKAN MULTIKURAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR. JIPSINDO.
- Sukitman, T. (2016). Konsep pembelajaran multiple intelligence dalam pendidikan ips di sekolah dasar. Likhitaprajna, 18(1), 1-12.
- SUNITI. (2019). MODEL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS LINGKUNGAN HIDUP . JURNAL EDUEKOS VOLUME .
- Tri, S. (2016). Peer Review Dan Similarity Konsep Pembelajaran Multiple Intelligence Dalam Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. Likhitaprajna, 18(1), 1-12.